

**TEKNIK BERNYANYI LAGU DAERAH  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12  
YOGYAKARTA**



Oleh:  
**Meilina Ratria Putri**  
**1410021017**

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**TEKNIK BERNYANYI LAGU DAERAH  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 12  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Mencapai Kelulusan Sarjana S- 1  
pada Jurusan Seni Drama Tari dan Musik

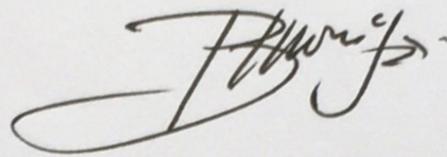


Oleh:  
Meilina Ratria Putri  
1410021017

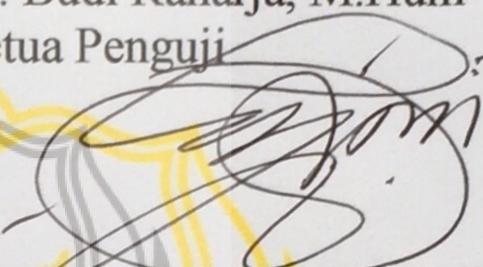
**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

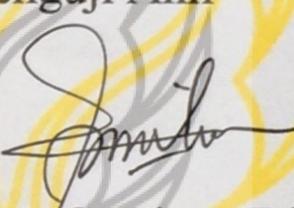
Skripsi dengan judul “Teknik Bernyanyi Lagu Daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 10 Juli 2018.



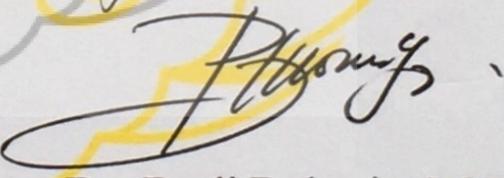
Dr. Budi Raharja, M.Hum  
Ketua Penguji



Drs. Untung Muljono, M.Hum  
Penguji Ahli



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd  
Anggota 1



Dr. Budi Raharja, M.Hum  
Anggota 2

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Dra Hj. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 195606301987032001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Meilina Ratria Putri

Nomor Mahasiswa : 1410021017

Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 10 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



NIM. 1410021017

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahnya yang menyertai di dalam mempersembahkan skripsi berjudul “Teknik Bernyanyi Lagu Daerah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 pada Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik.

Dalam penulisan skripsi banyak sekali hambatan yang menimbulkan kesulitan. Demikian juga skripsi ini dapat terwujud karena bantuan arahan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini ungkapan rasa terimakasih atas segala bentuk bantuannya dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas segala perhatian dan kebijaksanaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, atas kepercayaan yang diberikan, sehingga penulis mendapatkan kesempatan untuk Studi di Program Pendidikan seni Drama, Tari, dan Musik.
3. Dr. Budi Raharja, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Intitut Seni Indonesia, yang selalu memberi dukungan penuh sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Untung Muljono, M. Hum, selaku Dosen Penguji Ahli, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dengan sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd, dan Dr. Budi Raharja, M. Hum, selaku dosen pembimbing penulisan skripsi ini, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian serta memberikan arahan yang bermanfaat bagi penulis, untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengampu Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karena bekal pengetahuan dan pengalaman yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar, sehingga bermanfaat untuk penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. F.X. Sutiarti, S. Pd dan Aufrida Wulan Cahyeng Jati S. Pd, selaku guru Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta sebagai nara sumber yang telah memberikan masukan yang berarti untuk kelengkapan terwujudnya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang dengan tiada hentinya memberi motivasi, wawasan, dan dukungan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Sunardi S. Pd dan Mimin Sumini, selaku orang tua saya tercinta, yang penuh kesabaran dan ketabahan, selalu memberi kesempatan, dorongan, dukungan moral, serta penuh pengertian di dalam menempuh studi hingga tersusunnya skripsi.

10. Nidya Sheila Rosita dan Septian Wahyu Pratama, selaku kakak saya tercinta, yang telah memberi semangat dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Safura Ziya Khairana, selaku keponakan saya yang telah membuat semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Rovolma Ukurta Sinulingga S.H, selaku abang saya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
13. Semua informan yang telah banyak memberikan masukan-masukan data dalam penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi mini ini masih banyak kekurangan. Namun, diharapkan skripsi ini bermanfaat khususnya bagi kalangan seniman dan seluruh guru seni budaya, serta bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Teknik Bernyanyi.....	7
2. Unsur-unsur Dasar Penjiwaan Lagu.....	18

3. Metode Pembelajaran.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berfikir. ....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.</b> ....	<b>26</b>
A. Objek Penelitian.....	26
B. Subjek Penelitian.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	30
G. Indikator Capaian Penelitian.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.</b> .....	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Observasi Lapangan.....	32
2. Hasil Penelitian Pembelajaran.....	37
3. Wawancara.....	41
B. Pembahasan.....	43
1. Proses Pembentukan Suara pada Teknik.....	43
2. Metode Pembelajaran Lagu Yamko Rambe Yamko.....	46
3. Interpretasi Lagu.....	50
<b>BAB V PENUTUP.</b> .....	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	58



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pelafalan Vokal “a” Mulut Terbuka Lebar, Lidah Ditarik Agak ke Dalam.....	12
Gambar 2. Pelafalan Vokal “i” Mulut Melebar Ke Kiri Dan Ke Kanan Serta Jarak Antara Bibir Atas dan Bibir Bawah Lebih Dekat..	13
Gambar 3. Pelafalan Vokal “u” Mulut Terbuka Lebih Kecil Dari “o” dan Bibir Agak Menonjol Kedepan.....	14
Gambar 4. Pelafalan Vokal “e” Mulut Melebar Ke Kiri dan Ke Kanan....	14
Gambar 5. Pelafalan Vokal “o” Mulut Terbuka Sedikit Lebar, Kedua Bibir Membulat dan Lidah Tertarik Ke Dalam. ....	15

## DAFTAR SINGKATAN

BK	: Bimbingan Konseling
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Jl	: Jalan
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KI	: Kompetensi Inti
Kurtilas	: Kurikulum Tiga Belas
LCD	: <i>Liquid Central Display</i>
NPSN	: Nomor Pokok Sekolah Nasional
Sendratasik	: Seni Drama Tari dan Musik
SK	: Surat Keterangan
Tonti	: Peleton Inti
TM	: Tatap Muka



## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Foto-foto Kegiatan di Sekolah.....	58
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
Lampiran 3. Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	79
Lampiran 4. Surat Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan.....	80
Lampiran 5. Surat Penelitian Di SMP Negeri 12 Yogyakarta. ....	81



## ABSTRAK

Seni budaya merupakan salah satu peninggalan dari para leluhur yang secara turun-temurun terjaga, terawat, dan dipelajari menjadi sebuah tradisi yang beraneka ragam dimiliki suatu daerah. Sudah sepatutnya sebagai bangsa berbudaya sekaligus pewaris merasa bangga juga melestarikannya.

Besarnya peran dan fungsi musik dalam masyarakat dapat dilihat bahwa musik sebagai sarana pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yaitu merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Adapun pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal. Diharapkan adanya mata pelajaran Seni Budaya, materi seni musik dapat diapresiasi dan diekspresikan oleh peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Guna tercapainya proses pembelajaran yang baik hendaknya pengajar terlebih dahulu mempersiapkan metode pembelajaran yang tepat. Tujuan penelitian ini agar peserta didik mengenal dan memahami serta mampu menyanyikan lagu daerah dengan teknik yang benar menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, dan diskusi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan hasil data berbentuk deskripsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Metode pembelajaran di atas digunakan agar peserta didik mengetahui teknik bernyanyi seperti intonasi, artikulasi, pernafasan, *phrasing* dengan teknik yang tepat dan benar.

Kata Kunci: Teknik Bernyanyi dan Metode Pembelajaran

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seni budaya merupakan salah satu peninggalan dari para leluhur yang secara turun-temurun terjaga, terawat, dan dipelajari menjadi sebuah tradisi yang beraneka ragam dimiliki suatu daerah. Sudah sepatutnya sebagai bangsa berbudaya sekaligus pewaris merasa bangga juga melestarikannya.

Seni adalah (1) keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya); (2) karya yang diciptakan luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran dan sebagainya. Berseni mempunyai rasa seni; keindahan; sejarah, sejarah tentang perkembangan seni rakyat kesenian masyarakat banyak dituntut yang dapat menimbulkan rasa indah yang diciptakan sendiri oleh anggota masyarakat yang hasilnya milik bersama (Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001 : 1037).

Salah satu bentuk seni yang dapat dengan mudah dijumpai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ialah seni musik. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat seperti yang disampaikan oleh Susanne K. Langer dalam Antropologi Musik Bagian 3 oleh Alan P. Merriam diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo bahwa:

Musik adalah bentuk yang bermakna (*significant form*), dan makna tersebut adalah symbol, sesuatu yang ingin diungkapkan, merupakan objek rasa yang melalui kecemerlangan struktur dinamikanya dapat mengungkapkan bentuk-bentuk pengalaman yang penting tidak dapat diungkapkan melalui bahasa. Perasaan, kehidupan, gerakan dan emosi berhubungan dengan bentuk-bentuk pengalaman yang penting itu tadi (Triyono Bramantya,2005:3).

Disamping itu tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi musik, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetika, sarana pendidikan dan sebagai media hiburan bagi masyarakat.

Besarnya peran dan fungsi musik dalam masyarakat dapat dilihat bahwa musik sebagai sarana pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yaitu merupakan pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Adapun pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan di luar jalur pendidikan formal. Fungsi musik sebagai sarana pendidikan baik musik instrumental maupun musik vokal yang telah lama masuk dalam mata pelajaran pendidikan formal, dan dalam perkembangannya menjadi mata pelajaran Seni Budaya. Adanya mata pelajaran seni budaya materi musik instrumental maupun musik vokal dapat diapresiasi dan diekspresikan oleh peserta didik.

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dinyanyikan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan secara rampak disebut suara bersama (*samen zinger*). Suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti suara *sopran, alto, tenor dan bass*, disebut musik paduan suara atau *choir*. Hubungan musik suara (*vocal*) dengan lagu daerah bisa dilihat dari segi tatanannya, contohnya musik suara biasanya dilakukan dengan alat musik yang menghasilkan suara. Sedangkan lagu daerah adalah sebuah lagu yang sudah jadi kemudian dinyanyikan lewat mulut.

Observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta terlihat bahwa peserta didik belum banyak yang bisa bernyanyi dengan benar. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta alat musik sudah lengkap seperti ada *drum set*, gitar, *bass*, *keyboard*, *pianika*, gamelan. Namun, dari alat musik yang sudah memadai tersebut, guru kurang menguasai alatnya sehingga materi pembelajaran tidak sepenuhnya diterima oleh peserta didik. Dari hasil penelitian, hampir semua peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta bisa bermain musik. Respon dari peserta didikpun sangat baik, karena semua menyukai mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik, sehingga pengajar lebih mudah memberikan materi di kelas. Pembelajaran lagu daerah di masa kini menjadi lebih penting. Tujuannya ialah agar peserta didik tetap mengenal lagu daerah di antara arus kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia. Mereka lebih *familiar* terhadap lagu-lagu pop yang selalu diputar di berbagai media *elektronik*, yang sebenarnya lagu pop tersebut belum tepat untuk didengarkan atau didendangkan oleh mereka yang masih pelajar.

Lagu daerah dijadikan sebagai bahan ajar yang tercantum pada kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (t.n. 2003: 4). Dalam Kurikulum Tiga Belas (Kurtilas), lagu daerah masuk dalam pembelajaran musik di kelas VIII semester Ganjil. Pembelajaran seperti ini sebenarnya sudah diterapkan cukup baik di Surakarta dengan tujuan mengembangkan kemampuan dalam bidang seni daerah atau lagu daerah sendiri, memupuk kemampuan dalam

seni daerah atau lagu daerah, Meningkatkan penghayatan terhadap seni daerah, Mengembangkan dan melestarikan karya sastra seni daerah (Lastoro Simatupang. 2012: 54). Sama halnya dengan pembelajaran lagu daerah di Surakarta, Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Yogyakarta juga telah menjadikan lagu daerah sebagai bahan ajar sesuai kurikulum. Di harapkan dengan pembelajaran ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang lagu daerah.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembentukan suara pada teknik bernyanyi lagu daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta sebagai bahan ajar Seni Budaya kelas VIII ?
2. Bagaimana metode pembelajaran dalam menyanyikan lagu daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta sebagai bahan ajar Seni Budaya kelas VIII ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses pembentukan suara pada teknik bernyanyi lagu daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta sebagai bahan ajar Seni Budaya kelas VIII.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran dalam menyanyikan lagu daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta sebagai bahan ajar Seni Budaya kelas VIII.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pengajar Seni Budaya

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran lagu daerah di Sekolah Menengah Pertama untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

## 2. Bagi Peserta Didik

Untuk menambah wawasan peserta didik dalam bidang seni musik khususnya dalam teknik bernyanyi dengan benar dan untuk mengetahui lagu-lagu daerah.

## 3. Bagi Peneliti

Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata 1 (S-1) Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya tentang metode pembelajaran lagu daerah.

## 4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah wawasan sebagai kajian ilmu seni, serta diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi wacana atau referensi sebagai sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa didik dan mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penelitian disusun dalam kerangka yang sesuai dengan ketentuan dalam penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan laporan selengkapnya adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan bab yang berisi tentang pendahuluan yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan bab yang berisi tinjauan pustaka yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yaitu objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, sumber data penulisan, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik validasi data, analisis data, dan indikator capaian peneliti.

BAB IV merupakan bab yang berisi tentang penyajian dan analisis data yang terdiri dari teknik bernyanyi lagu daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta sebagai bahan ajar Seni Budaya kelas VIII dan proses pembentukan suara pada teknik bernyanyi lagu daerah di SMP Negeri 12 Yogyakarta sebagai bahan ajar Seni Budaya kelas VIII.

BAB V merupakan bab yang berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran penelitian.

